

## BAB V

### KESIMPILAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Penanaman nilai budaya *partuturan* dalam pembentukan karakter diajarkan melalui dua hal yaitu: cerita rakyat/ silsilah marga dan melalui pengajaran langsung/ pendidikan orangtua dirumah. Penanaman nilai budaya *partuturan* ini hanya eksis diajarkan di pihak orangtua yang berasal dari bona pasogit yang sudah lansia. Sedangkan keluarga yang orangtuanya besar dan berasal dari perkotaan sudah tidak mengajarkannya lagi sehingga anggota keluarga lainnya (anak) tidak memahami nilai budaya *partuturan*. Minat anak dalam mempelajari nilai budaya *partuturan* di Kelurahan Cinta Damai juga sudah berkurang, tidak mendapatkan banyak informasi atau masukan tentang penanaman nilai budaya *partuturan*. Dalam hal ini keluarga didalam menanamkan, mengajarkan nilai-nilai budaya Batak Toba tetap minim, hasil penelitian memperlihatkan bahwa cara komunikasi orangtua dan sesama keluarga telah berganti. Kebanyakan keluarga di Kelurahan Cinta damai telah mengfungsikan bahasa Indonesia dirumah didalam berkomunikasi.
2. Beberapa faktor penyebab sulitnya proses penanaman nilai budaya *partuturan* dalam pembentukan karakter yang dihadapi oleh keluarga Batak Toba di Kelurahan Cinta Damai yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang diantaranya meliputi:

- a. Faktor Internal (berasal dari dalam diri anak) yaitu kurangnya minat anak atau generasi muda untuk mengetahui tentang nilai budaya *partuturan*.
- b. Faktor Eksternal (berasal dari luar individu) yaitu : (1) Pengaruh Teknologi yaitu *handphone* sangat besar pada proses penanaman nilai budaya karena anak hanya fokus pada *handphone* , menjadi orang yang individual, tidak peduli pada orang disekitarnya, dan tidak lagi mendengarkan nasehat maupun ajaran tentang penanaman nilai budaya, kecanduan anak-anak atau generasi muda pada teknologi *handphone* sekarang ini sudah semakin meningkat. (2) Pengaruh lingkungan yang baik atau buruk dapat mempengaruhi karakter anak. Lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang positif terhadap penanaman nilai budaya dalam pembentukan karakter anak, sebaliknya pengaruh lingkungan yang tidak baik akan menghambat proses penanaman nilai budaya sehingga merusak perkembangan karakter pada anak. Dalam hal ini kondisi lingkungan perkotaan yang kurang peduli pada adat, sehingga anak terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang sibuk dengan urusannya masing-masing. Secara tidak langsung anak kurang memberi waktu untuk mengunjungi keluarga dekat. (3) Pengaruh tingkat pengetahuan orangtua yaitu pengetahuan yang dimiliki orangtua kurang atau masih minim mendukung tentang nilai budaya *partuturan*, maka hal itu akan menghambat proses penanaman nilai budaya pada anak atau generasi muda. (4) Pengaruh kesibukkan orangtua yaitu kesibukkan orangtua dalam bekerja

mengurangi waktu dan kesempatannya untuk mendidik dan menanamkan nilai budaya *partuturan* pada anak. Hal itu menyebabkan anak tidak mendapat pengajaran tentang nilai budaya. Orangtua sibuk dengan urusannya sendiri baik dipekerjaan maupun hal lainnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Keluarga terutama orang tua harus lebih aktif dalam memahami nilai-nilai Budaya Batak Toba dan lebih serius dalam mengajarkan nilai budaya tersebut terhadap anggota keluarga.
2. Kepada generasi muda yang mulai tidak mengetahui nilai budaya *partuturan* terkhususnya masyarakat yang berada dikelurahan Cinta Damai maupun yang berada diluar kelurahan ini, diharapkan mampu mengetahui nilai budaya *partuturan* untuk membentuk karakter rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain. Serta harus tetap melestarikan dan menjaga suku, tradisi, dan adat istiadat dari suku Batak Toba agar tetap di aplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya seperti yang telah diwariskan oleh para leluhur dan orangtua terdahulu.
3. Kepada para peneliti agar dapat melanjutkan penelitian ini tentang penanaman nilai budaya Batak Lainnya, karena penelitian ini belum banyak dilakukan khususnya didaerah perkotaan, sehingga menjadi topik yang menarik untuk di kaji bagi peneliti selanjutnya.

4. Kepada etnis Batak Toba agar memahami nilai budaya partuturan sehingga akan membentuk karakter rasa hormat dan kepedulian kepada famili dekat serta teman semarga dan saling tolong-menolong.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY